



**MONOGRAFI
KOSAKATA DASAR SWADESH
DI KABUPATEN ENDE**

B
8 107 2
ON
1

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

2000

**MONOGRAFI
KOSAKATA DASAR SWADESH
DI KABUPATEN ENDE**



00004049



MONOGRAFI KOSAKATA DASAR SWADESH DI KABUPATEN ENDE

Hidayatul Astar
Buha Aritonang
Non Martis
Wati Kurniawati
Ferry Feirizal

PERPUSTAKAAN
PUSAT PEMBINAAN DAN
PENGEMBANGAN BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN
NASIONAL

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan Nasional
Jakarta
2000

ISBN 979-685-067-2

Penyunting Naskah
Dr. Multamia R.M.T. Lauder

Pewajah Kulit
Drs. Buha Aritonang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang diperbanyak
dalam bentuk apa pun tanpa izin dari penerbit,
kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan

Perpustakaan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa	
No. Klasifikasi PB 499.268.1072 MOK ma	No Induk : 0482 Tgl : 19-6-2000 Ttd. :

KATA PENGANTAR

KEPALA PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA

Penelitian Kekerabaran dan Pemetaan Bahasa-Bahasa Daerah di Indonesia sudah dimulai pada tahun 1992 melalui kerja sama Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Fakultas Sastra Universitas Indonesia, dan Politeknik Institut Teknologi Bandung. Setelah dilakukan persiapan penelitian, yaitu penyusunan perangkat penelitian, pembuatan program komputerisasi, pelatihan tenaga pengumpul data, pengumpulan data lapangan, dan pengentrian data, pada bulan September—November 1992 dilakukan kegiatan pengumpulan data lapangan di Propinsi Nusa Tenggara Timur. Data yang terkumpul kemudian dientri ke dalam komputer. Setelah hasil entrian data diperiksa dan diperbaiki, barulah pengolahan data dilakukan.

Buku *Monografi Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Ende* berisi tentang informasi yang berkaitan dengan titik pengamatan yang telah ditetapkan di Kabupaten Ende, yaitu mencakup (1) usia dan letak geografis desa, (2) penamaan bahasa menurut pengakuan penduduk dan situasi kebahasaan, (3) jumlah, agama, dan mata pencaharian penduduk, (4) situasi dan sarana pendidikan, (5) hubungan dan sarana transportasi, (6) informan dan pengumpul data, dan (7) 200 kosakata dasar Swadesh di Kabupaten Ende.

Buku ini merupakan hasil kerja sama penelitian ahli bahasa dan komputer. Untuk itu, kami ingin menyatakan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada para peneliti, yaitu Dr. Hans Lapoliwa, Prof. Dr. Ayatrohaedi, Dr. Djantera Kawi, Dr. Multamia R.M.T. Lauder, Drs. Frans Asisi Datang, M.Hum, Drs. Buha Aritonang, Drs. Sugiyono, M.Hum., Ir. Ferry Feirizal, Dra. Non Martis, Dra. Wati Kurniawati, dan Drs. Hidayatul Astar.

Penghargaan dan ucapan terima kasih juga kami tujukan kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional Propinsi Nusa Tenggara Timur, Prof. Dr. Gorys Keraf (+), Drs. Hasjmi Dini, Drs. E. Asmad, Drs. M.

Nurhanadi, pengumpul data, informan, dan pengentri data yang telah berusaha membantu penerbitan buku ini. Pernyataan terima kasih juga kami sampaikan kepada Dr. Multamia R.M.T. Lauder yang telah melakukan penyuntingan dari segi bahasa.

Jakarta, Februari 2000

Hasan Alwi

UCAPAN TERIMA KASIH

Monografi kosakata dasar Swadesh bahasa daerah di Kabupaten Ende, Propinsi Nusa Tenggara Timur ini disusun untuk memudahkan para peneliti bahasa yang memerlukannya. Penyusunan monografi ini dimungkinkan berkat kerja sama antara Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dengan Fakultas Sastra Universitas Indonesia dan Politeknik Institut Teknologi Bandung serta bantuan dan dorongan berbagai pihak. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih banyak.

Segala kritik dan saran untuk penyempurnaan monografi ini akan sangat kami hargai.

Jakarta, Februari 2000

Hidayatul Astar

DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	viii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Pengantar	1
1.2 Titik Pengamatan	1
1.3 Usia dan Letak Geografis Desa	1
1.3.1 Desa Fataatu	2
1.3.2 Desa Mau Basa	2
1.3.3 Desa Ngalupolo	2
1.3.4 Desa Nggela	2
1.3.5 Desa Raporende	2
1.3.6 Desa Ropa	3
1.3.7 Desa Rukun Lima	3
1.3.8 Desa Tendarea	3
1.3.9 Desa Tou	3
1.3.10 Desa Watunggere	3
1.3.11 Desa Wololele A	3
1.3.12 Desa Wolomage	4

BAB II PENAAMAAN BAHASA MENURUT

PENGAKUAN PENDUDUK DAN SITUASI

KEBAHASAAN 5

2.1 Pengantar 5

2.2 Penamaan Bahasa 5

2.3 Situasi Kebahasaan 6

2.3.1 Desa Fataatu 6

2.3.2 Desa Mau Basa 7

2.3.3 Desa Ngalupolo 7

2.3.4 Desa Nggela 7

2.3.5 Desa Raporende 7

2.3.6 Desa Ropa 8

2.3.7 Desa Rukun Lima 8

2.3.8 Desa Tendarea 8

2.3.9 Desa Tou 8

2.3.10 Desa Watunggere 9

2.3.11 Desa Wololele A 9

2.3.12 Desa Wolomage 9

BAB III JUMLAH, AGAMA, DAN MATA PENCAHARIAN

PENDUDUK 10

3.1 Pengantar 10

3.2 Jumlah, Agama, dan Mata Pencanharian Penduduk 10

3.2.1 Desa Fataatu 10

3.2.2 Desa Mau Basa 11

3.2.3 Desa Ngalupolo 11

3.2.4 Desa Nggela 11

3.2.5 Desa Raporende 12

3.2.6 Desa Ropa 12

2.7 Desa Rukun Lima 12

3.2.8 Desa Tendarea	13
3.2.9 Desa Tou	13
3.2.10 Desa Watunggere	13
3.2.11 Desa Wololele A	14
3.2.12 Desa Wolomage	14

BAB IV SITUASI DAN SARANA PENDIDIKAN

4.1 Pengantar	15
4.2 Situasi dan Sarana Pendidikan	15
4.2.1 Desa Fataatu	15
4.2.2 Desa Mau Basa	16
4.2.3 Desa Ngalupolo	16
4.2.4 Desa Nggela	16
4.2.5 Desa Raporende	17
4.2.6 Desa Ropa	17
4.2.7 Desa Rukun Lima	17
4.2.8 Desa Tendarea	17
4.2.9 Desa Tou	18
4.2.10 Desa Watunggere	18
4.2.11 Desa Wololele A	18
4.2.12 Desa Wolomage	18

BAB V HUBUNGAN DAN SARANA TRANSPORTASI

5.1 Pengantar	20
5.2 Hubungan dan Sarana Transportasi	20
5.2.1 Desa Fataatu	20
5.2.2 Desa Mau Basa	21
5.2.3 Desa Ngalupolo	21
5.2.4 Desa Nggela	21
5.2.5 Desa Raporende	21
5.2.6 Desa Ropa	21

5.2.7 Desa Rukun Lima	22
5.2.8 Desa Tendarea	22
5.2.9 Desa Tou	22
5.2.10 Desa Watunggere	22
5.2.11 Desa Wololele A	22
5.2.12 Desa Wolomage	23
 BAB VI INFORMAN DAN PENGUMPUL DATA	24
6.1 Pengantar	24
6.2. Keterangan Informan dan Pengumpul Data	24
6.2.1 Desa Fataatu	24
6.2.2 Desa Mau Basa	25
6.2.3 Desa Ngalupolo	26
6.2.4 Desa Nggela	27
6.2.5 Desa Raporende	28
6.2.6 Desa Ropa	28
6.2.7 Desa Rukun Lima	29
6.2.8 Desa Tendarea	30
6.2.9 Desa Tou	31
6.2.10 Desa Watunggere	31
6.2.11 Desa Wololele A	32
6.2.12 Desa Wolomage	33
 BAB VII 200 KOSAKATA DASAR SWADESH DI KABUPATEN ENDE	34

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pengantar

Dalam Bab I ini dikemukakan gambaran umum tentang desa-desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Ende, Propinsi Nusa Tenggara Timur

1.2 Titik Pengamatan

Di Kabupaten Ende, Propinsi Nusa Tenggara Timur, terdapat empat belas desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan, yaitu Desa Fataatu, Mau Basa, Ngalupolo, Nggela, Raporende, Ropa, Rukun Lima, Tendarea, Tou, Watunggere, Wololele A, dan Wolomage. Dalam uraian berikut ini, usia dan letak geografis setiap desa akan diinformasikan.

1.3 Usia dan Letak Geografis Desa

Desa-desa yang menjadi titik pengamatan menggambarkan bahwa sebagian desa dibangun di bawah 50 tahun yang lalu, antara 50—100 tahun yang lalu,

dan antara 200-500 tahun yang lalu. Di antara desa tidak ada yang dibangun di atas 500 tahun yang lalu.

Sebagian letak geografis desa berada di daerah pantai dan di daerah pedalaman. Sebagian morfologi tanahnya berupa daratan, pegunungan, dan berbukit. Berikut ini diinformasikan mengenai usia dan letak geografis ke-12 desa/titik pengamatan tersebut.

1.3.1 Desa Fataatu

Desa Fataatu terletak di Kecamatan Detusoko. Desa ini telah dibangun di bawah 50 tahun yang lalu. Letak geografis Desa Fataatu adalah 28 km dari pantai, di pedalaman, dan morfologi daerahnya adalah dataran, pegunungan, dan berbukit.

1.3.2 Desa Mau Basa

Desa Mau Basa terletak di Kecamatan Wolowaru. Desa ini telah dibangun di bawah 50 tahun yang lalu. Letak geografis Desa Mau Basa adalah di daerah berpantai dan morfologi daerahnya dataran dan berbukit.

1.3.3 Desa Ngalupolo

Desa Ngalupolo terletak di Kecamatan Ndonga. Desa ini dibangun di bawah 50 tahun yang lalu. Letak geografis Desa Ngalupolo adalah 0,25 km dari pantai dan morfologi daerahnya adalah dataran, pegunungan, dan berbukit.

1.3.4 Desa Nggela

Desa Nggela terletak di Kecamatan Wolowaru. Desa ini telah dibangun di atas 500 tahun yang lalu. Letak geografis Desa Nggela adalah 2 km dari pantai dan morfologi daerahnya adalah dataran dan berbukit.

1.3.5 Desa Raporende

Desa Raporende terletak di Kecamatan Nangapenda. Desa ini dibangun antara 200--500 tahun yang lalu. Letak geografis Desa Raporende adalah di daerah berpantai dan morfologi daerahnya adalah dataran.

1.3.6 Desa Ropa

Desa Ropa terletak di Kecamatan Maurole. Desa ini telah dibangun di bawah 50 tahun yang lalu. Letak geografis Desa Ropa adalah di daerah berpantai dan morfologi daerahnya tidak ada dalam kuesioner.

1.3.7 Desa Rukun Lima

Desa Rukun Lima terletak di Kecamatan Ende. Desa ini dibangun antara 200—500 tahun yang lalu. Letak geografis Desa Rukun Lima adalah di daerah berpantai dan morfologi daerahnya tidak ada dalam kuesioner.

1.3.8 Desa Tendarea

Desa Tendarea terletak di Kecamatan Nangapanda. Desa ini telah dibangun di bawah 50 tahun yang lalu. Letak geografis Desa Tenda Rea adalah 12 km dari pantai dan morfologi daerahnya berbukit.

1.3.9 Desa Tou

Desa Tou terletak di Kecamatan Maurole. Desa ini telah dibangun di bawah 50 tahun yang lalu. Letak geografis desa Tou adalah di daerah pedalaman dan morfologi daerahnya adalah dataran, pegunungan, dan berbukit.

1.3.10 Desa Watuggere

Desa Watunggere terletak di Kecamatan Maurole. Desa ini telah dibangun antara 200--500 tahun yang lalu. Letak geografis desa Watunggere adalah 15 km dari pantai, di pedalaman, dan morfologi daerahnya adalah pegunungan.

1.3.11 Desa Wololele A

Desa Wololele A terletak di Kecamatan Wolowatu. Desa ini telah dibangun di bawah 50 tahun yang lalu. Letak geografis desa Wololele A adalah 20 km dari pantai, di pedalaman, dan morfologi daerahnya berupa dataran, pegunungan, dan berbukit.

1.3.12 Desa Wolomage

Desa Wolomage terletak di Kecamatan Detusoko. Desa ini dibangun di bawah 50 tahun yang lalu. Letak geografis desa Wolomage adalah 35 km dari pantai, di pedalaman, dan morfologi daerahnya adalah pegunungan dan berbukit.

BAB II

PENAMAAN BAHASA MENURUT PENGAKUAN PENDUDUK DAN SITUASI KEBAHASAAN

2.1 Pengantar

Dalam Bab II ini akan disajikan dua hal, yaitu penamaan bahasa menurut pengakuan penduduk setempat dan situasi kebahasaan pada setiap desa/titik pengamatan.

2.2 Penamaan Bahasa

Penamaan media komunikasi (bahasa) di tiap-tiap desa yang digunakan oleh masyarakat di Kabupaten Ende berdasarkan pengakuan penduduk setempat. sebanyak tiga bahasa, yaitu bahasa Lio, bahasa Ende, dan bahasa Nage. Penamaan bahasa menurut penduduk setempat di Kabupaten Ende ini tidak berdasarkan nama tempat/nama desa tempat tinggal inereka. Dengan demikian, penamaan bahasa menurut pengakuan penduduk tersebut di tiap desa/titik pengamatan dapat dilihat dalam tabel berikut ini

**PENAMAAN BAHASA DI SETIAP DESA/TITIK PENGAMATAN
MENURUT PENGAKUAN PENDUDUK**

No.	Nama Desa	Penamaan Bahasa menurut Pengakuan Penduduk
1.	Desa Fataatu	Bahasa Lio
2.	Desa Mau Basa	Bahasa Lio
3.	Desa Ngalupo	Bahasa Lio
4.	Desa Tanna Nggela	Bahasa Lio
5.	Desa Raporende	Bahasa Ende
6.	Desa Ropa	Bahasa Lio
7.	Desa Rukun Lima	Bahasa Ende
8.	Desa Tendarea	Bahasa Nage
9.	Desa Tou	Bahasa Lio
10.	Desa Watunggere	Bahasa Lio
11.	Desa Wololele A	Bahasa Lio
12.	Desa Wolomage	Bahasa Lio

2.3 Situasi Kebahasaan

Deskripsi situasi kebahasaan meliputi bahasa yang terdapat di sebelah timur, barat, utara, dan selatan setiap desa/titik pengamatan, seperti yang dideskripsikan.

2.3.1 Desa Fataatu

- a. Daerah sebelah timur berbahasa Lio;
- b. Daerah sebelah barat berbahasa Lio;
- c. Daerah sebelah utara berbahasa Lio; dan
- d. Daerah sebelah selatan berbahasa Lio.

Di sebelah timur, barat, utara, dan selatan Desa Fataatu terdapat bahasa Lio.

2.3.2 Desa Mau Basa

- a. Daerah sebelah timur berbahasa Lio;
- b. Daerah sebelah barat berbahasa Lio;
- c. Daerah sebelah utara berbahasa Lio; dan
- d. Daerah sebelah selatan berbatasan dengan Laut Sawu.

Di sebelah timur, barat, dan utara Desa Mau Basa terdapat bahasa Lio, sedangkan di sebelah selatan tidak ada bahasa karena wilayah sebelah selatan desa itu adalah berupa lautan, yaitu Laut Sawu.

2.3.3 Desa Ngalupolo

- a. Daerah sebelah timur berbahasa Lio;
- b. Daerah sebelah barat berbahasa Lio;
- c. Daerah sebelah utara berbahasa Lio; dan
- d. Daerah sebelah selatan tidak diketahui bahasanya.

Di sebelah timur, barat, dan utara Desa Ngalupolo terdapat bahasa Lio, sedangkan di sebelah selatan tidak diketahui bahasanya.

2.3.4 Desa Nggela

- a. Daerah sebelah timur berbahasa Lio;
- b. Daerah sebelah barat berbahasa Lio;
- c. Daerah sebelah utara berbahasa Lio; dan
- d. Daerah sebelah selatan tidak diketahui bahasanya.

di sebelah timur, barat, dan utara Desa Nggela terdapat bahasa Lio, sedangkan di sebelah selatan tidak diketahui bahasa apa yang ada di daerah itu.

2.3.5 Desa Raporende

- a. Daerah sebelah timur berbahasa Ende;
- b. Daerah sebelah barat berbahasa Ende;
- c. Daerah sebelah utara berbahasa Ende; dan
- d. Daerah sebelah selatan berbatasan dengan laut.

Di sebelah timur, barat, dan utara Desa Raporende terdapat bahasa Ende, sedangkan di sebelah timur selatan tidak ditemukan bahasa karena wilayah itu berupa lautan.

2.3.6 Desa Ropa

- a. Daerah sebelah timur berbahasa Lio;
- b. Daerah sebelah barat berbahasa Lio;
- c. Daerah sebelah utara berbatasan dengan Laut Hoves; dan
- d. Daerah sebelah selatan berbahasa Lio.

Di sebelah timur, barat, dan selatan Desa Ropa terdapat bahasa Lio, sedangkan di sebelah utara tidak ditemukan bahasa karena daerah itu berupa lautan.

2.3.7 Desa Rukun Lima

- a. Daerah sebelah timur berbahasa Ende;
- b. Daerah sebelah barat berbatasan dengan laut;
- c. Daerah sebelah utara berbahasa Ende; dan
- d. Daerah sebelah selatan tidak diketahui bahasanya.

Di sebelah timur dan utara Desa Rukun Lima terdapat bahasa Ende terdapat bahasa Ende, sedangkan di sebelah barat dan selatan tidak terdapat bahasa karena daerah itu berupa laut dan tidak diketahui juga bahasanya.

2.3.8 Desa Tendarea

- a. Daerah sebelah timur berbahasa Ende;
- b. Daerah sebelah barat berbahasa Nage;
- c. Daerah sebelah utara berbahasa Nage dan Lio; dan
- d. Daerah sebelah selatan berbahasa Ende.

Di sebelah timur dan selatan Desa Tendarea terdapat bahasa Ende; di sebelah barat terdapat bahasa Nage, dan di sebelah utara terdapat Lio.

2.3.9 Desa Tou

- a. Daerah sebelah timur berbahasa Sikka;
- b. Daerah sebelah barat berbahasa Lio;
- c. Daerah sebelah utara berbahasa Lio; dan
- d. Daerah sebelah selatan berbahasa Lio.

Di sebelah timur Desa Tou terdapat bahasa Sikka, sedangkan di sebelah sebelah barat, utara, dan selatan terdapat bahasa Lio.

2.3.10 Desa Watunggere

- a. Daerah sebelah timur berbahasa Lio;
- b. Daerah sebelah berbarat bahasa Lio;
- c. Daerah sebelah utara berbahasa Lio; dan
- d. Daerah sebelah selatan berbahasa Lio.

Di sebelah timur, barat, utara, dan selatan Desa Watunggere terdapat bahasa Lio.

2.3.11 Desa Wololele A

- a. Daerah sebelah timur berbahasa Lio;
- b. Daerah sebelah barat berbahasa Lio;
- c. Daerah sebelah utara berbahasa Lio; dan
- d. Daerah sebelah selatan berbahasa Lio.

Di sebelah timur, barat, utara, dan selatan Desa Wololele A. terdapat bahasa Lio.

2.3.12 Desa Wolomage

- a. Daerah sebelah timur berbahasa Lio;
- b. Daerah sebelah barat berbahasa Lio;
- c. Daerah sebelah utara berbahasa Lio; dan
- d. Daerah sebelah selatan berbahasa Lio.

Di sebelah timur, barat, utara, dan selatan Desa Wolomage terdapat bahasa Lio .

BAB III

JUMLAH, AGAMA, DAN MATA PENCAHARIAN PENDUDUK

3.1 Pengantar

Dalam Bab III ini akan disajikan keterangan mengenai jumlah penduduk, agama, dan mata pencaharian penduduk pada setiap desa/titik pengamatan.

3.2 Jumlah, Agama, dan Mata Pencaharian Penduduk

Keterangan mengenai jumlah penduduk, agama, dan mata pencaharian penduduk di ke-12 titik pengamatan adalah sebagai berikut.

3.2.1 Desa Fataatu

Jumlah penduduk di Desa Fataatu adalah 3.065 orang dengan rincian persentasi (1) pria 49,43%, (2) wanita 50,57%, (3) di bawah usia 20 tahun 50%, (4) antara 20—40 tahun 40%, dan (5) di atas 40 tahun 10%.

Penduduk Desa Fataatu yang memeluk agama Islam sekitar 0,59% dan Katolik sekitar 99,41%. Sementara itu, yang memeluk agama Protestan, Hindu, dan Budha tidak ada.

Mata pencaharian masyarakat Desa Fataatu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani sekitar 98,30%, dan pegawai 1,70%. Sementara itu, yang bermata pencaharian buruh, nelayan, dan lain-lain tidak ada.

3.2.2 Desa Mau Basa

Jumlah penduduk di desa Mau Basa adalah 3.613 orang dengan rincian persentasi (1) pria 45%, (2) wanita 55%, (3) di bawah 20 tahun 35%, (4) antara 20—40 tahun 40%, dan (5) di atas 40 tahun 25%.

Penduduk Desa Mau Basa yang memeluk agama Islam sekitar 98% dan Katolik sekitar 2%. Sementara itu, yang memeluk agama Islam, Hindu, dan Budha tidak ada.

Mata pencaharian masyarakat Desa Mau Basa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani sekitar 69%, nelayan 3%, berdagang 0,2%, dan pegawai 0,8%. Sementara itu, yang bermata pencaharian buruh dan lain-lain tidak ada.

3.2.3 Desa Ngalupolo

Jumlah penduduk di Desa Ngalupolo adalah 2.542 orang dengan rincian persentasi (1) pria 49%, (2) wanita 51%, (3) di bawah 20 tahun 49%, (4) antara 20—40 tahun 27%, dan (5) di atas 40 tahun 24%.

Penduduk Desa Ngalupolo ada yang memeluk agama Islam sekitar 12% dan Katolik sekitar 88%. Sementara itu, yang memeluk agama Protestan, Hindu, dan Budha tidak ada.

Mata pencaharian masyarakat Desa Ngalupolo untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani 98,4%, nelayan sekitar 0,3%, pegawai 1%, dan lain-lain sekitar 0,3%. Sementara itu, yang bermata pencaharian sebagai pedagang dan buruh tidak ada.

3.2.4 Desa Nggela

Jumlah penduduk di Desa Nggela adalah 1.296 orang dengan rincian persentasi (1) pria 44%, (2) wanita 56%, (3) di bawah 20 tahun 31%, (4) antara 20—40 tahun 56%, dan (5) di atas 40 tahun 13%.

Penduduk Desa Nggela ada yang memeluk agama Islam sekitar 1% dan Katolik sekitar 99%. Sementara itu, yang memeluk agama Protestan, Hindu, dan Budha tidak ada.

Mata pencaharian masyarakat Desa Nggela untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani sekitar 97%, nelayan sekitar 0,7%, dan pegawai

sekitar 2,3%. Sementara, itu, yang bermata pencaharian sebagai pedagang, buruh dan lain-lain tidak ada.

3.2.5 Desa Raporende

Jumlah penduduk di Desa Raporende adalah 1.503 orang dengan rincian persentasi (1) pria 56%, (2) wanita 44%, (3) di bawah umur 20 tahun 45%, (4) antara 20—40 tahun 30%, dan (5) di atas 40 tahun 25%.

Penduduk Desa Raporende memeluk agama Islam sekitar 100%. Sementara itu, yang memeluk agama Katolik, Protestan, Hindu, dan Budha tidak ada.

Mata pencaharian masyarakat Desa Raporende untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani 75% dan nelayan 25%. Sementara itu, yang bermata pencaharian pedagang, pegawai, buruh, dan lain-lain tidak ada.

3.2.6 Desa Ropa

Jumlah penduduk di Desa Ropa adalah 3.613 orang dengan rincian persentasi (1) di bawah 20 tahun 35%, (4) antara 20—40 tahun 40%, dan (3) di atas 40 tahun 25%.

Penduduk Desa Ropa ada yang memeluk agama Islam sekitar 25% dan Katolik sekitar 75%. Sementara itu, yang memeluk agama Protestan, Hindu, dan Budha tidak ada.

Mata pencaharian masyarakat Desa Ropa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani sekitar 69%, nelayan sekitar 0.31%, berdagang sekitar 0.8%, dan pegawai sekitar 0.2%. Sementara itu, yang bermata pencaharian buruh dan lain-lain tidak ada.

3.2.7 Desa Rukun Lima

Jumlah penduduk di Desa Rukun Lima tidak diinformasikan dalam data kuesioner, kecuali dengan rincian persentasi, yaitu adalah (1) pria 42%, (2) wanita 58%, (3) di bawah 20 tahun 40%, (4) antara 20—40 tahun 35%, dan (5) di atas 40 tahun 25%.

Penduduk Desa Rukun Lima ada yang memeluk agama Islam sekitar 97%. Katolik sekitar 1%, dan lain-lain sekitar 2%.

Mata pencaharian masyarakat Desa Rukun Lima untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani 50%, nelayan 30%, berdagang 10%, buruh 5%, pegawai 3%, dan lain-lain sekitar 2%. Sementara itu, yang bermata pencaharian buruh tidak ada.

3.2.8 Desa Tendarea

Jumlah penduduk di Desa Tendarea adalah 1.946 orang dengan rincian persentasi (1) pria 40%, (2) wanita 60%, (3) di bawah usia 20 tahun 30%, (4) antara 20—40 tahun 50%, dan (5) di atas 40 tahun 20%.

Penduduk Desa Tendarea memeluk agama Katolik sekitar 100%. Sementara itu, yang memeluk agama Islam, Protestan, Hindu, dan Budha tidak ada.

Mata pencaharian masyarakat Desa Tendarea untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani sekitar 99,62% dan buruh sekitar 0,8%. Sementara, itu, yang bermata pencaharian sebagai pedagang, pegawai, nelayan, dan lain-lain tidak ada.

3.2.9 Desa Tou

Jumlah penduduk di Desa Tou adalah 2.064 orang dengan rincian persentasi (1) pria 48,25%, (2) wanita 51,75%, (3) di bawah 20 tahun 50%, (4) antara 20—40 tahun tidak diinformasikan dalam data kuesioner, dan (5) di atas 40 tahun tidak diinformasikan dalam data kuesioner.

Penduduk Desa Tou ada yang memeluk agama Islam sekitar 0,53%, Protestan sekitar 0,05%, dan Katolik sekitar 99,42%. Sementara itu, yang memeluk agama Hindu dan Budha tidak ada.

Mata pencaharian masyarakat Desa Tou untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani sekitar 98,74% dan pegawai sekitar 1,26%. Sementara, itu, yang bermata pencaharian pedagang, buruh, nelayan, dan lain-lain tidak ada.

3.2.10 Desa Watunggere

Jumlah penduduk di Desa Watunggere adalah 1.026 orang dengan rincian persentasi (1) pria 42%, (2) wanita 58%, (3) di bawah 20 tahun 50%, (4) antara 20—40 tahun 30%, dan (5) di atas 40 tahun 20%.

Penduduk Desa Watunggere ada yang memeluk agama Islam sekitar 1% dan Katolik sekitar 99%. Sementara itu, yang memeluk agama Protestan, Hindu, dan Budha tidak ada.

Mata pencaharian masyarakat Desa Watunggere untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani sekitar 93%, berdagang sekitar 2%, pegawai sekitar 2%, dan lain-lain sekitar 3%. Sementara, itu, yang bermata pencaharian buruh tidak ada.

3.2.11 Desa Wololele A

Jumlah penduduk di Desa Wololele A adalah 784 orang dengan rincian persentasi (1) pria 45,41%, (2) wanita 54,59%, di bawah 20 tahun 38,90%, (4) antara 20—40 tahun 47,32%, dan (5) di atas 40 tahun 13,76%.

Penduduk Desa Wololele A memeluk agama Katolik sekitar 100%. Sementara itu, yang memeluk agama Islam, Protestan, Hindu, dan Budha tidak ada.

Mata pencaharian masyarakat Desa Wololele A untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani sekitar 96,68%, buruh sekitar 2,30%, dan pegawai sekitar 1,02%. Sementara, itu, yang bermata pencaharian pedagang dan lain-lain tidak ada.

3.2.12 Desa Wolomage

Jumlah penduduk di Desa Wolomage adalah 1.047 orang dengan rincian persentasi (1) pria 45%, (2) wanita 55%, (3) di bawah umur 20 tahun 56%, (4) antara 20—40 tahun 34%, dan (5) di atas 40 tahun 10%.

Penduduk Desa Wolomage ada yang memeluk agama Islam sekitar 0,2%, Katolik sekitar 99,3%, dan lain-lain sekitar 0,5 %. Sementara itu, yang memeluk agama Protestan, Hindu, dan Budha tidak ada.

Mata pencaharian masyarakat Desa Wolomage untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani sekitar 99% dan pegawai 1%. Sementara, itu, yang bermata sebagai nelayan, pedagang, buruh dan lain-lain tidak ada.

BAB IV

SITUASI DAN SARANA PENDIDIKAN

4.1 Pengantar

Dalam Bab IV ini akan disajikan keterangan mengenai situasi dan sarana pendidikan di setiap desa/ titik pengamatan.

4.2 Situasi dan Sarana Pendidikan

Situasi dan sarana pendidikan di setiap desa berkaitan dengan jenjang pendidikan penduduk. Jenjang pendidikan penduduk ini berkorelasi pula dengan jumlah sarana pendidikan yang ada. Bagaimanapun, sarana pendidikan yang memadai tentu akan meningkatkan jenjang pendidikan masyarakat atau masyarakat yang bersekolah tentu akan lebih banyak. Berikut ini akan diuraikan kedua hal tersebut di tiap desa/titik pengamatan.

4.2.1 Desa Fataatu

Situasi pendidikan di Desa Fataatu dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) sekolah dasar sekitar 32,46%, (2) sekolah lanjutan tingkat pertama sekitar 1,40%, (3) sekolah lanjutan tingkat atas sekitar 1,27%, dan (4) tidak bersekolah 64,64%.

Sarana pendidikan di Desa Fataatu hanya ada tujuh buah sekolah dasar. Sementara itu, sarana pendidikan SLTP, SLTA, perguruan tinggi, dan tempat-tempat kursus belum ada.

4.2.2 Desa Mau Basa

Situasi pendidikan di Desa Mau Basa dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) sekolah dasar sekitar 40%, (2) sekolah lanjutan tingkat pertama sekitar 20%, (3) sekolah lanjutan tingkat atas sekitar 4.7%, (4) perguruan tinggi sekitar 0,3%, (5) tidak bersekolah 5%, dan (6) sarjana berjumlah 30 orang.

Sarana pendidikan di Desa Mau Basa terdiri dari sekolah dasar lima buah dan SLTP satu buah. Sementara itu, sarana pendidikan SLTA, perguruan tinggi, dan tempat-tempat kursus belum ada.

4.2.3 Desa Ngalupolo

Situasi pendidikan di Desa Ngalupolo dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) sekolah dasar sekitar 67%, (2) sekolah lanjutan tingkat pertama sekitar 2%, (3) sekolah lanjutan tingkat atas sekitar 2%, (4) tidak bersekolah 29%, dan (5) sarjana berjumlah 25 orang.

Sarana pendidikan di Desa Ngalupolo terdiri dari sekolah dasar lima buah dan sekolah lanjutan tingkat pertama satu buah. Sementara itu, sarana pendidikan SLTA, perguruan tinggi, dan tempat-tempat kursus belum ada.

4.2.4 Desa Nggela

Situasi pendidikan di Desa Nggela dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) sekolah dasar sekitar 56%, (2) sekolah lanjutan tingkat pertama sekitar 25%, (3) sekolah lanjutan tingkat atas sekitar 10%, (4) tidak bersekolah 9%, dan (5) sarjana berjumlah 30 orang.

Sarana pendidikan di Desa Nggela terdiri dari sekolah dasar dua buah dan SLTP satu buah. Sementara itu, sarana pendidikan SLTA, perguruan tinggi, dan tempat-tempat kursus belum ada.

4.2.5 Desa Raporende

Situasi pendidikan di Desa Raporende dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) sekolah dasar sekitar 90%, (2) sekolah lanjutan tingkat pertama sekitar 7%, dan (3) sekolah lanjutan tingkat atas sekitar 3%.

Sarana pendidikan di Desa Raporende hanya ada satu buah sekolah dasar. Sementara itu, sarana SLTP, SLTA, perguruan tinggi, dan tempat-tempat kursus belum ada.

4.2.6 Desa Ropa

Situasi pendidikan di Desa Ropa dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) sekolah dasar sekitar 95 %, (2) sekolah lanjutan tingkat pertama sekitar 2%, (3) sekolah lanjutan tingkat atas sekitar 2%, perguruan tinggi sekitar 0,5%, (5) tidak bersekolah 0,5%, dan (6) sarjana berjumlah 41 orang.

Sarana pendidikan di Desa Ropa hanya ada satu buah sekolah dasar. Sementara itu, sarana pendidikan SLTP, SLTA, perguruan tinggi, dan tempat-tempat kursus belum ada.

4.2.7 Desa Rukun Lima

Situasi pendidikan di Desa Rukun Lima dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) sekolah dasar sekitar 50%, (2) sekolah lanjutan tingkat pertama sekitar 15%, (3) sekolah lanjutan tingkat atas sekitar 5%, (4) perguruan tinggi sekitar 2%, (5) tidak bersekolah 20%, dan sarjana berjumlah 15 orang.

Sarana pendidikan di Desa Rukun Lima hanya ada satu buah sekolah dasar. Sementara itu, sarana pendidikan SLTP, SLTA, perguruan tinggi, dan tempat-tempat kursus belum ada.

4.2.8 Desa Tendarea

Situasi pendidikan di Desa Tendarea dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) sekolah dasar sekitar 75%, (2) sekolah lanjutan tingkat pertama sekitar 15%, (3) sekolah lanjutan tingkat atas sekitar 1%, (4) perguruan tinggi sekitar 1,5%, (5) tidak bersekolah 7%, dan (6) sarjana berjumlah 26 orang.

Sarana pendidikan di Desa Tenda Rea hanya ada tiga buah sekolah dasar. Sementara itu, sarana pendidikan SLTP, SLTA, perguruan tinggi, dan tempat-tempat kursus belum ada.

4.2.9 Desa Tou

Situasi pendidikan di desa Tou dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) sekolah dasar sekitar 35,51%, (2) sekolah lanjutan tingkat pertama sekitar 5,09%, (3) sekolah lanjutan tingkat atas sekitar 1,94%, dan (4) tidak bersekolah sekitar 57,46%.

Sarana pendidikan di desa Tou hanya ada empat buah sekolah dasar. Sementara itu, sarana pendidikan SLTP, SLTA, perguruan tinggi, dan tempat-tempat kursus belum ada.

4.2.10 Desa Watunggere

Situasi pendidikan di Desa Watunggere dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) sekolah dasar sekitar 95%, (2) sekolah lanjutan tingkat pertama sekitar 5%, (3) sekolah lanjutan tingkat atas sekitar 3%, dan (4) tidak bersekolah sekitar 2%.

Sarana pendidikan di Desa Watunggere hanya ada dua buah sekolah dasar. Sementara itu, sarana pendidikan SLTP, SLTA, perguruan tinggi, dan tempat-tempat kursus belum ada.

4.2.11 Desa Wololele A

Situasi pendidikan di Desa Wololele A dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) sekolah dasar sekitar 78,57%, (2) sekolah lanjutan tingkat pertama sekitar 2,17%, (3) sekolah lanjutan tingkat atas sekitar 1,91%, dan (4) tidak bersekolah 17,35%.

Sarana pendidikan di Desa Wololele A hanya ada dua buah sekolah dasar. Sementara itu, sarana pendidikan SLTP, SLTA, perguruan tinggi, dan tempat-tempat kursus belum ada.

4.2.12 Desa Wolomage

Situasi pendidikan di Desa Wolomage dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) sekolah dasar sekitar 65,7%, (2) sekolah lanjutan tingkat

pertama sekitar 7,5%, (3) sekolah lanjutan tingkat atas sekitar 3%, (4) perguruan tinggi sekitar 0,5%, (5) tidak bersekolah 23%, dan (6) sarjana berjumlah 4 orang.

Sarana pendidikan di Desa Wolomage hanya ada dua buah sekolah dasar. Sementara itu, sarana pendidikan SLTP, SLTA, perguruan tinggi, dan tempat-tempat kursus belum ada.

BAB V

HUBUNGAN DAN SARANA TRANSPORTASI

5.1 Pengantar

Dalam Bab V ini akan dikemukakan keterangan mengenai hubungan antar desa/titik pengamatan dengan desa di sekitarnya. Hubungan ini berkaitan dengan sarana transportasi yang digunakan.

5.2 Hubungan dan Sarana Transportasi

Hubungan antara desa pada tiap titik pengamatan dengan desa di sekitarnya pada umumnya lancar. Di sisi lain, tidak semua desa memiliki sarana transportasi. Sarana transportasi yang digunakan di tiap desa dapat berupa bus, minibus, sepeda motor, atau kuda. Berikut ini dikemukakan keterangan hubungan transportasi antardesa dan sarana transportasi pada setiap desa/titik pengamatan tersebut.

5.2.1 Desa Fataatu

Hubungan keluar dari Desa Fataatu ke desa lain dapat dinyatakan sangat lancar. Sarana transportasi yang digunakan penduduk Fataatu ke desa lain adalah bis.

Sementara itu, sarana transportasi yang lain, seperti minibus, sepeda motor, kuda, motor boot, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

5.2.2 Desa Mau Basa

Hubungan keluar dari Desa Mau Basa ke desa lain dapat dinyatakan relatif lancar. Sarana transportasi yang digunakan penduduk Mau Basa ke desa lain adalah berjalan kaki. Sementara itu, sarana transportasi yang lain, seperti bis, minibus, sepeda motor, kuda, motor boot, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

5.2.3 Desa Ngalupolo

Hubungan keluar dari Desa Ngalupolo ke desa lain dapat dinyatakan kurang lancar. Sarana transportasi yang digunakan penduduk Ngalupolo ke desa lain adalah kuda. Sementara itu, sarana transportasi yang lain, seperti bis, minibus, sepeda motor, motor boot, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

5.2.4 Desa Nggela

Hubungan keluar dari Desa Nggela ke desa lain dapat dinyatakan sedang. Sarana transportasi yang digunakan penduduk Nggela ke desa lain adalah bis, sepeda motor, dan kuda. Sementara itu, sarana transportasi yang lain, seperti minibus, motor boot, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

5.2.5 Desa Raporende

Hubungan keluar dari Desa Raporende ke desa lain dapat dinyatakan sangat lancar. Sarana transportasi yang digunakan penduduk Raporende ke desa lain adalah bis, sepeda motor, dan kuda. Sementara itu, sarana transportasi yang lain, seperti minibus, motor boot, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

5.2.6 Desa Ropa

Hubungan keluar dari Desa Ropa ke desa lain dapat dinyatakan kurang lancar. Sarana transportasi yang digunakan penduduk Ropa ke desa lain adalah berjalan kaki. Sementara itu, sarana transportasi yang lain, seperti bis, minibus, sepeda motor, kuda, motor boot, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

5.2.7 Desa Rukun Lima

Hubungan keluar dari Desa Rukun Lima ke desa lain dapat dinyatakan lancar. Sarana transportasi yang digunakan penduduk Rukun Lima ke desa lain adalah minibus dan sepeda motor. Sementara itu, sarana transportasi yang lain, seperti bis, kuda, motor boot, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

5.2.8 Desa Tendarea

Hubungan keluar dari Desa Tendarea ke desa lain dapat dinyatakan sedang. Sarana transportasi yang digunakan penduduk Tendarea ke desa lain adalah berjalan kaki. Sementara itu, sarana transportasi yang lain, seperti bis, minibus, sepeda motor, kuda, motor boot, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

5.2.9 Desa Tou

Hubungan keluar dari Desa Tou ke desa lain dapat dinyatakan sedang. Sarana transportasi yang digunakan penduduk Tou ke desa lain adalah bis dan kuda. Sementara itu, sarana transportasi yang lain, seperti minibus, sepeda motor, motor boot, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

5.2.10 Desa Watunggere

Hubungan keluar dari Desa Watunggere ke desa lain dapat dinyatakan sedang. Sarana transportasi yang digunakan penduduk Watunggere ke desa lain adalah bis dan kuda. Sementara itu, sarana transportasi yang lain, seperti minibus, sepeda motor, motor boot, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

5.2.11 Desa Wololele A

Hubungan keluar dari Desa Wololele A ke desa lain dapat dinyatakan kurang lancar. Sarana transportasi yang digunakan penduduk Wololele A ke desa lain adalah kuda. Sementara itu, sarana transportasi yang lain, seperti bis, minibus, sepeda motor, motor boot, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

5.2.12 Desa Wolomage

Hubungan keluar dari Desa Wolomage ke desa lain dapat dinyatakan lancar. Sarana transportasi yang digunakan penduduk Wolomage ke desa lain adalah bis, minibus, sepeda motor, dan kuda. Sementara itu, sarana transportasi yang lain, seperti motor boot, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

BAB VI

INFORMAN DAN PENGUMPUL DATA

6.1 Pengantar

Dalam Bab VI ini dikemukakan keterangan mengenai informan dan pengumpul data pada setiap desa/titik pengamatan.

6.2 Keterangan Informan dan Pengumpul Data

Keterangan informan yang dikemukakan dalam bagian ini meliputi nama, jenis kelamin, usia, tempat tanggal lahir, pendidikan tertinggi, pekerjaan, tempat bekerja, tinggal di desa sejak tahun berapa, kekerapan berpergian ke luar desa, bahasa yang digunakan di rumah, di masyarakat, di tempat kerja, di perjalanan, dan bahasa yang dikuasai, sedangkan keterangan mengenai pengumpul data hanya nama dan pekerjaan.

6.2.1 Fataatu

Informan

- | | | |
|----|---------------|------------------|
| a. | Nama | : Nikolaus Dalla |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 42 tahun |

- | | | |
|----|---------------------------------------|---------------------|
| d. | Tempat lahir | : Fataatu |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SPMA |
| f. | Pekerjaan | : Kepala Desa |
| g. | Bekerja di | : Fataatu |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1950 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Sering |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Lio dan Indonesia |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Lio dan Indonesia |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Lio dan Indonesia |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Lio dan Indonesia |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : - |

Pengumpul Data

- | | | |
|---|-----------|----------------|
| a | Nama | : Yonas Annifu |
| b | Pekerjaan | : Guru |

6.2.2 Desa Mau Basa

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------|----------------------------------|
| a. | Nama | : Mohamad Gosi |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 49 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Mau Basa |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SD |
| f. | Pekerjaan | : Petani |
| g. | Bekerja di | : Mau Basa |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1943 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang sekali (1 kali setahun) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Lio |

- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Lio
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Lio
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Campuran
- n. Bahasa lain yang dikuasai : -

Pengumpul Data

- a. Nama : Yasin Ndori
- b. Pekerjaan : Guru

6.2.3 Desa Ngalupolo

Informan

- a. Nama : Kato Klemens
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 40 tahun
- d. Tempat lahir : Ngalupolo
- e. Pendidikan tertinggi : SPSLP
- f. Pekerjaan : Guru
- g. Bekerja di : Ngalupolo
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1952
- i. Bepergian ke luar desa : Sering
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Lio
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Lio
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Indonesia
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Lio
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Indonesia-

Pengumpul Data

- a Nama : Kato Klemens
b Pekerjaan : Guru

6.2.4 Desa Nggela

Informan

- a. Nama : Bernadetha Sika
b. Jenis kelamin : Wanita
c. Usia : 41 tahun
d. Tempat lahir : Nggela
e. Pendidikan tertinggi : SD
f. Pekerjaan : Bertenun
g. Bekerja di : Nggela
h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1951
i. Bepergian ke luar desa : Sering
j. Bahasa yang digunakan di rumah : Lio
k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Lio
l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Lio
m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Lio
n. Bahasa lain yang dikuasai : Indonesia

Pengumpul Data

- a Nama : Kato Klemens
b Pekerjaan : Guru

6.2.5 Desa Raporende

Informan

- | | |
|--|--------------------|
| a. Nama | : Abu Beka Pua Wea |
| b. Jenis kelamin | : Pria |
| c. Usia | : 80 tahun |
| d. Tempat lahir | : Numba |
| e. Pendidikan tertinggi | : SD 3 tahun |
| f. Pekerjaan | : Petani |
| g. Bekerja di | : Numba |
| h. Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1912 |
| i. Bepergian ke luar desa | : Tidak pernah |
| j. Bahasa yang digunakan di rumah | : Ende |
| k. Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Ende |
| l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Ende |
| m. Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Ende |
| n. Bahasa lain yang dikuasai | : Indonesia |

Pengumpul Data

- | | |
|--------------|---------------|
| a. Nama | : A. Anapiran |
| b. Pekerjaan | : Guru |

6.2.6 Desa Ropa

Informan

- | | |
|-------------------------|--------------|
| a. Nama | : Yosef Raja |
| b. Jenis kelamin | : Pria |
| c. Usia | : 40 tahun |
| d. Tempat lahir | : Ropa |
| e. Pendidikan tertinggi | : SD |

- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : Ropa
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1952
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali(1 kali setahun)
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Lio
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Lio
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Lio
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Lio dan Indonesia
- n. Bahasa lain yang dikuasai : -

Pengumpul Data

- a. Nama : Yasin Ndori
- b. Pekerjaan : Guru

6.2.7 Desa Rukun Lima

Informan

- a. Nama : Hasan
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 60 tahun
- d. Tempat lahir : Saroboro
- e. Pendidikan tertinggi : SR
- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : Soroboro
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1932
- i. Bepergian ke luar desa : Tidak pernah
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Ende
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Ende

- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Ende
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Indonesia
- n. Bahasa lain yang dikuasai : -

Pengumpul Data

- a. Nama : A. Amapiran
- b. Pekerjaan : Guru

6.2.8 Desa Tendarea

Informan

- a. Nama : Cornelis Dala
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 50 tahun
- d. Tempat lahir : Watu Mite
- e. Pendidikan tertinggi : SD
- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : Tendarea
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1942
- i. Bepergian ke luar desa : Sering sekali (1 kali sebulan)
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Nage
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Nage
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Nage
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Campuran
- n. Bahasa lain yang dikuasai : -

Pengumpul Data

- a. Nama : Yasin Ndori
- b. Pekerjaan : Guru

6.2.9 Desa Tou

Informan

- a. Nama : Yohanes Pita
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 40 tahun
- d. Tempat lahir : Tou
- e. Pendidikan tertinggi : SLA
- f. Pekerjaan : Sekertaris Desa
- g. Bekerja di : Tou
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1952
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang (1 kali sebulan)
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Lio dan Indonesia
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Lio dan Indonesia
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Lio dan Indonesia
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Lio dan Indonesia
- n. Bahasa lain yang dikuasai : -

Pengumpul Data

- a. Nama : Yonas Amnifu
- b. Pekerjaan : Guru

6.2.10 Desa Watunggere

Informan

- a. Nama : Rofinus Sala

Pengumpul Data

- a Nama : Yasin Ndori
b Pekerjaan : Guru

6.2.9 Desa Tou

Informan

- a. Nama : Yohanes Pita
b. Jenis kelamin : Pria
c. Usia : 40 tahun
d. Tempat lahir : Tou
e. Pendidikan tertinggi : SLA
f. Pekerjaan : Sekertaris Desa
g. Bekerja di : Tou
h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1952
i. Bepergian ke luar desa : Jarang (1 kali sebulan)
j. Bahasa yang digunakan di rumah : Lio dan Indonesia
k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Lio dan Indonesia
l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Lio dan Indonesia
m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Lio dan Indonesia
n. Bahasa lain yang dikuasai : -

Pengumpul Data

- a Nama : Yonas Amnifu
b Pekerjaan : Guru

6.2.10 Desa Watunggere

Informan

- a. Nama : Rofinus Sala

- | | | | |
|----|---------------------------------------|---|-------------------|
| b. | Jenis kelamin | : | Pria |
| c. | Usia | : | 38 tahun |
| d. | Tempat lahir | : | Watunggere |
| e. | Pendidikan tertinggi | : | SD |
| f. | Pekerjaan | : | Petani |
| g. | Bekerja di | : | Watunggere |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : | 1954 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : | Tidak pernah |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : | Lio |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : | Lio |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : | Lio |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : | Lio dan Indonesia |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : | Indonesia |

Pengumpul Data

- | | | | |
|---|-----------|---|-------------|
| a | Nama | : | A. Amapiran |
| b | Pekerjaan | : | Guru |

6.2.11 Desa Wololele A

Informan

- | | | | |
|----|---------------------------------|---|-----------------|
| a. | Nama | : | Johannis Wangge |
| b. | Jenis kelamin | : | Pria |
| c. | Usia | : | 46 tahun |
| d. | Tempat lahir | : | Wololea |
| e. | Pendidikan tertinggi | : | SLTA |
| f. | Pekerjaan | : | Kepala Desa |
| g. | Bekerja di | : | Wololea |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : | 1972 |

- i. Bepergian ke luar desa : Sering
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Lio
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Lio
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Indonesia dan Lio
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Indonesia
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Inggris, Jerman, Belanda

Pengumpul Data

- a. Nama : Yonas Amnifu
- b. Pekerjaan : Guru

6.2.12 Desa Wolomage

Informan

- a. Nama : Andreas Pepa
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 53 tahun
- d. Tempat lahir : Wolomage
- e. Pendidikan tertinggi : SR
- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : Wolomage
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1939
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang (1 kali setahun)
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Lio
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Lio
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Lio
- m. Bahasa yang digunakan di : Lio

Monografi Kosakata Dasar Swadesh

perjalanan
n. Bahasa lain yang dikuasai : Indonesia

Pengumpul Data

a Nama : Kato Klemens
b Pekerjaan : Guru

BAB VII

200 KOSAKATA DASAR SWADESH DI KABUPATEN ENDE

Pada bagian ini akan disenaraikan ke-200 kosakata dasar Swadesh yang terdapat di ke-12 desa/titik pengamatan di Kabupaten Ende, Propinsi Nusa Tenggara Timur. Kosakata dasar Swadesh dalam setiap titik pengamatan merupakan kata umum yang disusun berdasarkan padanannya dalam bahasa Indonesia.

Format ke-200 kosakata dasar Swadesh yang terdapat di ke-12 titik pengamatan di Kabupaten Ende terdiri dari empat belas Kolom. Kolom Satu berisi nomor setiap kosakata dasar. Kolom Dua berisi daftar kosakata dasar Swadesh bahasa Indonesia. Sementara itu, Kolom Tiga dan seterusnya berisi padanan Kolom Dua meliputi (1) Desa Fataatu pada Kolom 3, (2) Desa Mau Basa pada Kolom 4, (3) Desa Ngalupolo pada Kolom 5, (4) Desa Nggela pada Kolom 6, (5) Desa Raporende pada Kolom 7, (6) Desa Ropa pada Kolom 8, (7) Desa Rukun Lima pada Kolom 9, (8) Desa Tendarea pada Kolom 10, (9) Desa Tou pada Kolom 11, (10) Desa Watunggere pada Kolom 12, (11) Desa Wololele A pada Kolom 13, dan (12) Desa Wolomage pada Kolom 14. Mengenai hal itu dapat dilihat pada lembar berikutnya.

No	Kosakata	Fataatu	Mau Basa	Ngalupolo
1	abu	aw	awu	awu
2	air	ae	ae	ae
3	akar	kamu	hamu	kamu
4	alir (me)	bere	bere	bere
5	anak	ana	ana	ana
6	angin	aŋi	aŋi	aŋi
7	anjing	lako	leko	lako
8	apa	apa	apa	apa
9	api	api	api	api
10	apung (me)	lera	mbawa	mbawa
11	asap	nu	nUc	nu
12	awan	rubu	rubu	rubu
13	ayah	ema	baba	dede
14	bagaimana	ŋere'emba	ŋere əmba	ŋere əmba
15	baik	bHeni	bHəri	bHəni
16	bakar	jəŋi	tunu	tunu
17	balik	bHale	bHale	bHale
18	banyak	bHondo	bHondo	bHondo
19	baring	roke bego	eruc	ba'a
20	baru	muri	muri	muri
21	basah	dəmo	modHa	Ndəmo
22	batu	watu	watu	watu
23	beberapa	sa'a pasa'	iwa bHondo	sa kolo ru
24	belah (me)	kela	kəla	kəla
25	benar	molo	molo	molo
26	bengkok	bHənu	bHənu	bHənu
27	benih	wini	wini	wini
28	berat	Ndate	Ndate	Ndate
29	berenang	nanu	nanu	nanu
30	beri	pati	pati	pati
31	berjalan	hbana	mbana	mbana
32	besar	ria	ria	ria
33	bilamana	nawəŋi	wəŋi	wəŋi
34	binatang	—	mətu mosa	eko
35	bintang	dala	dala	dala
36	buah	esa	əsa	mboko

No	Kosakata	Fataatu	Mau Basa	Ngalupolo
37	bulan	wula	wula	wula
38	bulu	bua	sambe	wulu
39	bunga	wɔŋa	jigHa	wɔŋa
40	bunuh	wela	rɔre	rɔre
41	buru (ber)	rəpalata	wela	mbana gae
42	buruk	re'e	reɛ	re'e
43	burung	ule age	ule age	ule age
44	busuk	rusa	wau	waw
45	cacing	wise	wise	meto
46	cium	ŋoŋo	ŋoŋo	ŋuru
47	cuci	rasi	təba	təba
48	daging	nake	nake	nake
49	dan	-	noo^	no'o
50	danau	tiwu	tiwu	tiwu
51	darah	ra	ra	ra
52	datang	may	mai	may
53	daun	wunu	wunu	wunu
54	debu	aw	awu	awu
55	dekat	we'e	wee^	we'e
56	dengan	no'o	noo^	no'o
57	dengar	lele	lele	lele
58	di dalam	jale one	gHale one	gHale one
59	di mana	leka emba	nəka əmba	ləka əmba
60	di sini	jana	nəka ina	gHa'ina
61	di situ	jaru	gHea	gHaru
62	pada	gara	ləka	ləka
63	dingin	kə'ta	kəta	kəta
64	diri (ber)	dari	dari	dari
65	dorong	joka	joka	joka
66	dua	rua	rua	ruw
67	duduk	məra	məra	məra
68	ekor	eko	əko	eko
69	empat	sutu	sutu	sutu
70	engkau	kau	kau	kaw
71	gali	koɛ	koe	kəɛ
72	garam	məsi	məsi	mesi

Kosakata Dasar Swadesh

No	Kosakata	Fataatu	Mau Basa	Ngalupolo
73	garuk	sasi	sasi	sasi
74	muk, lemak	bəbo	bəbo ^c	bəbo
75	gigi	ŋi'i	ŋii	ŋi'i
76	gigit	toki	toki	kisi
77	gosok	koma	koma	koma
78	gunung	kəli	keli	keli wolo
79	hantam	taw	pəwwa	waso
80	hapus	lap	pul	peri
81	hati	ate	ate	ate
82	hidung	iju	iju	iju
83	hidup	muri	muri	muri
84	hijau	meta	məta	məta
85	hisap	miso	siro	musu
86	hitam	mite	mite	mite
87	hitung	kira	kira	ləku
88	hujan	uja	uja	uja
89	hutan	puc	ŋəbo	keli
90	ia	abe	-	kay
91	ibu	ine	-	'ine
92	ikan	ika	-	'ika
93	ikat	rikε	-	rike
94	ini	ina	-	'ina
95	isteri	fai	-	fay
96	itu	jea	-	gHea
97	jahit	rəi	-	re'i
98	alan (ber)	həbana	-	mbana
99	jantung	pusu	puc	ate
100	jatuh	məsU	məsu	məsU
101	jauh	bəw	beU	beu
102	kabut	rubu woe	lebu	mila
103	kaki	ha'i	hai [^]	gHa'i
104	kalau	dəmi	dəmi	dəmi
105	kami, kita	kami	kami	kami
106	kamu	əbe	miu	miu
107	kanan	ŋgana	ŋgana	ŋgana ūng
108	karena	ŋay	ŋai	pu'u

No	Kosakata	Fataatu	Mau Basa	Ngalupolo
109	kata (ber)	sare	gare	gare tey
110	kecil	lo ^o kiw	loo [^]	lo ^o
111	lahi (ber)	rəpa tu ^ɸ He	rapa mata	pa bHeo
112	kepala	kolo	holo	kolo
113	kering	fu ^ʔ u	tuu [^]	tu ^ʔ u
114	kiri	ŋgew	ŋgeu	ŋgeu
115	kotor	nəbo	raki	raki
116	kuku	kumu	fumu	kumu
117	kulit	kuli	hi [^]	ku ^ʔ i
118	kuning	te ^ʔ a	kune	kune
119	kutu	kutu	kutu	kutu
120	lain	orewo	məsa	o rewo
121	langit	liru	liru	liru
122	laut	aeməsi	ae məsi	ae məsi
123	lebar	ria	jera	ria
124	leher	gora	təŋu	tənu
125	lelaki	ata haki	ata haki	ata kaki
126	lempar	poke	poke	poke
127	licin	ŋelu	ame	ŋelu
128	lidah	ləma	ləma	ləma
129	lihat	kile	tolo	kile
130	lima	lima	lima	lima
131	ludah	wera	ae lura	ae lura
132	lurus	mone	mone	mone
133	lutut	hiboko tu ^ʔ	buku	buku tu
134	main	bəge	bəgo	bəgo
135	makan	ka:	ka	ka
136	malam	kobe	kobe	kobe
137	mata	mata	ana mata	mata
138	matahari	ləja	ləja	ləja
139	mati	mata	mata	mata
140	merah	mera	mera	mera
141	mereka	ə ^ʔ be	əbe	əbe
142	minum	minu	minu	minu
143	mulut	wiwi	wiwi	wiwi
144	muntah	muta	muta	muta

No	Kosakata	Fataatu	Mau Basa	Ngalupolo
145	nama	naja	naja	naja
146	napas	ɲay	ɲai	ɲay
147	nyanyi	Ndeo	Ndeo [^]	Nde'o
148	orang	ata	ata	ata
149	panas	pətu	pətu	pətu
150	panjang	bewa	bewa	bewa
151	pasir	ɛna	əna [^]	əna
152	pegang	deo	deo	deo
153	pendek	boko	boko	boko
154	peras	kase	ke ^{se}	kase
155	perempuan	atafay	ata fai	ata fay
156	perut	tUka	tuka	tuka
157	pikir	naratey	ɛ	piki
158	pohon	pu'u	puu kaju	pu'u kaju
159	potong	gete	gəte	gəte
160	punggung	toko longo	gəwe duna	toko bale
161	pusar	puse	puse	puse
162	putih	bara	bara	bara
163	rambut	fuc	fu [^]	fu
164	rumput	kuru	bənne	kuru
165	satu	sa'esa	əsa	sa əsa
166	saya	aku	aku	aku
167	sayap	bele	bəle ^c	bəle
168	sedikit	sal'o	sa loo [^]	lo'o
169	sempit	more	loo [^]	məre
170	semua	ley sawe	lei mbeja	dowa
171	siang	ləja	ola ləja	ola ləja
172	siapa	say	sai	say
173	suami	kaki	haki	kaki
174	sungai	lowo	lowo	lowo
175	tahu	hbe'o	mbeo [^]	mbe'o
176	tahun	kiwa	hiwa	kiwa
177	tajam	le'e	mbono	mbono
178	takut	ta'u	ta ^u	ta'u
179	tali	aje	aje	aje
180	tanah	tana	tana	tana

No	Kosakata	Fataatu	Mau Basa	Ngalupolo
181	tangan	lima	lima	lima
182	tarik	esa	esa	esa
183	tebal	kapa	kapa	kapa
184	telinga	hina	hina	kina
185	telur	telo	təɔ	təɔ
186	terbang	lela	lela	lela
187	tertawa	tawa	tawa	tawa
188	tetek	susu	əsa kena	mboko susu
189	tidak	iwa	iwa	ʔiwa
190	tidur	əru	roke	eru
191	tiga	təlu	təlu	təlu
192	tikam (me)	saka	səka	səka
193	tipis	napi	nəppi	mbere
194	tiup	rupi	rupi	rupi
195	tongkat	dake	dəke	dəke
196	tua	duʔa	dua [^]	duʔa
197	tulang	toko	toko	toko
198	tumpul	dubu	dubu	bəŋo
199	ular	nipa	nipa	nipa
200	usus	tuka dubu	tuka dubu	tuka

No	Kosakata	Nggela	Raporende	Ropa
1	abu	awu	awu	awu
2	air	ae	ae	ae
3	akar	kamu	kamu	kamu
4	alir (me)	bere	ñbere	-
5	anak	ana	ana	ana
6	angin	añi	añi	añi
7	anjing	lako	Rako	laku
8	apa	apa	apa	apa
9	api	api	api	api
10	apung (me)	lera	ñbawa	lera
11	asap	nu	nuc	nu
12	awan	rubu	ae Ruma	rubu
13	ayah	dede	baba	dede
14	bagaimana	ñere əmba	ñere əmba	ñere əmba
15	baik	bHəni	pawe	bHeni
16	bakar	tunu	tunu	tunu
17	balik	bHale	baRe	bHale
18	banyak	bHəðHo	woso	bHondo
19	baring	jana	ñbaa ³ Roy	eru
20	baru	muri	baru	muri
21	basah	Ndəmo	ñbasa	Ndəmo
22	batu	watu	wātu	watu
23	beberapa	sa əsa rua	imu pira	saloo ² rua
24	belah (me)	kəla	kəRa	kəla
25	benar	molo	moRo	molo
26	bengkok	bHənu	ñbowo	mbowo
27	benih	wini	wini	wini
28	berat	Ndate	Ndate	bHəsū
29	berenang	nanu	nanu	nanu
30	beri	pati	pati	pati
31	berjalan	mbana	ñbana	mbana
32	besar	ria	mere	ria
33	bilamana	no wəñi	wəñi	na wəñi
34	binatang	ule age	binata	binata
35	bintang	dala	NdaRa	binata
36	buah	bHəko	ñboko	əsa

No	Kosakata	Nggela	Raporende	Ropa
37	bulan	wula	wuRa	wula
38	bulu	sambe	hbaRe	sambe
39	bunga	bunja	bunja	wonja
40	bunuh	rore	tau mata	rore
41	buru (ber)	peko	wau' Rako	uri
42	buruk	re'e	ree'	ree^
43	burung	ule	nake	ula age
44	busuk	waw naru	moso	moso
45	cacing	wise	wise	wise
46	cium	nuru	piRu	noro
47	cuci	toba	rasi	toba
48	daging	nake	boge	nake
49	dan	no'o	nee'	noo^
50	danau	tiwu	tiwu	tiwu
51	darah	ra	ra:	ra
52	datang	may	mai	mai
53	daun	wunu	wunu	wunu
54	debu	awu	awu	awu
55	dekat	we'e	wee'	wai^
56	dengan	no'o	nee'	noo^
57	dengar	lele	Rere	lele
58	di dalam	gha one	re one	gHe one
59	di mana	ka amba	pa amba	laka ambe
60	di sini	gha	pana	laka ina
61	di situ	gharu	pa nore	laka gHea
62	pada	laka	re	-
63	dingin	kata	kata	kata
64	diri (ber)	dari	dari	dari
65	dorong	joka	roka	joka
66	dua	rua	asa rua	rua
67	duduk	mara	nambe	mara
68	ekor	eko	eko	eko
69	empat	sutu	asa wutu	sutu
70	engkau	kau	kau	kau
71	gali	koe	koe	koe
72	garam	si'e	sie'	ste^

No	Kosakata	Nggela	Raporende	Ropa
73	garuk	sasi	nasi	nasi
74	muk, lemak	bəbo	Rəmbə	bəbo
75	gigi	ŋi ^ʔ i	ŋii ^ʔ	ŋii ^ˆ
76	gigit	kisi	kiki	kiki
77	gosok	kəma	koso	komu
78	gunung	keli	keRi	kali
79	hantam	ləba	ponga	ponga
80	hapus	peri	pui	pu ^ʔ
81	hati	ate	ate	ate
82	hidung	iju	iru	iju
83	hidup	muri	muri	muri
84	hijau	məta	məta	məta
85	hisap	musu	miso	miso
86	hitam	mite	mite	mite
87	hitung	kira	reke	kira
88	hujan	uja	ura	uja
89	hutan	bəne	ombo	Ndua ^ˆ
90	ia	kay	kai	kai
91	ibu	ʔine	ine	nene
92	ikan	ʔika	ika	ika
93	ikat	rike	rike	kau ^ˆ
94	ini	ʔina	na	ina
95	isteri	fay	fai	fai
96	itu	gHea	nore	gHea
97	jahit	re ^ʔ y	sati	rei ^ˆ
98	alan (ber)	mbana	h̄bana	mbana
99	jantung	pusu	pusu	^t Naŋe ^ʔ
100	jatuh	məsu	məsu	məsu
101	jauh	beu	reu	beu
102	kabut	rubu	rubu nu	lebu
103	kaki	gHa ^ʔ i	Hai	gHai ^ˆ
104	kalau	dəmi	mesu	dəmi
105	kami, kita	kami	kami	kami
106	kamu	miu	miu	miu
107	kanan	ŋ ana	ŋgana	ŋgeu
108	karena	pu ^ʔ u	puu ^ʔ	ŋai

No	Kosakata	Nggela	Raporende	Ropa
109	kata (ber)	mbabHo	pa n̄astei	mbabHo
110	kecil	lo'o	dHiki	loo [^]
111	lahi (ber)	pate'i	pa mata	pa ponga
112	kepala	kolo	aRu	kolo
113	kering	tu'u	tuu'	tuu [^]
114	kiri	n̄geu n̄nge	n̄geu	n̄geu
115	kotor	raki	pambo	raki
116	kuku	kumu	kun̄u	kun̄u
117	kulit	ku'i	Hui	kui [^]
118	kuning	kune	kune	kune
119	kutu	kutu	kutu	kutu
120	lain	rewo	pesa	eo rewo
121	langit	liru	Riru	liru
122	laut	ae mesi	ae m̄asi	ae m̄asi
123	lebar	wera ria	n̄gea	ria
124	leher	t̄ənu	n̄gora	t̄ənu
125	lelaki	ta kaki	ata Haki	ata kaki
126	lempar	neku	poke	iri
127	licin	n̄elu	n̄eRu	n̄elu
128	lidah	l̄əma	n̄əma	l̄əma
129	lihat	mbelo	toRo	kodHo
130	lima	lima	əsa Rima	lima
131	ludah	ae lura	ae Rura	ae lura
132	lurus	m̄əne	bHeRa	m̄əne
133	lutut	buku	h̄buku	buku tu
134	main	bəgo	Hēne	kee
135	makan	ka	ka	ka
136	malam	k̄əbe	kombe	kobe
137	mata	mata	Rə mata	ana mata
138	matahari	ləja	mata Rəra	ləja
139	mati	mata	mata	mati
140	merah	mera	toro	mera
141	mereka	əbe	əbe	abə
142	minum	minu	minu	minu
143	mulut	wiwi	moki	wini
144	muntah	muta	muta	muta

No	Kosakata	Nggela	Raporende	Ropa
145	nama	naja	ɲara	naja
146	napas	ɲay	ɲai	ɲai
147	nyanyi	Nde ² o	reko	Ndeo [^]
148	orang	ata	ata	ata
149	panas	pətu	pətu	pətu
150	panjang	bewa	Rewa	bewa
151	pasir	əna	əna	əno
152	pegang	deo	dHeo	deo
153	pendek	boko	bHoko	boko
154	peras	posi	posi	kəku rəme
155	perempuan	ta fay	ata fai	ata fai
156	perut	tuka	tuka	tuka
157	pikir	piki	piki	piki
158	pohon	pu ² u kaju	puu ² kaju	puu
159	potong	gəte	ɲgete	gəte
160	punggung	la beo	toko Rongo	–
161	pusar	puse	puse	–
162	putih	bara	ɸhara	muja
163	rambut	fuc ²	fur	fu
164	rumput	kuru	kuru	bəne
165	satu	sa əsa	əsa	əsa
166	saya	aku	ja ² o	aku
167	sayap	bəle	ɲbore	bəle
168	sedikit	sa lo ² o	sadHiki	sa loo [^]
169	sempit	ore lo ² o	Ripo	loo [^]
170	semua	mbeja	ɲbəja sa	lei sawe
171	siang	ola ləja	oRo Rəru	ola ləja
172	siapa	say	sai ta	sai
173	suami	kaki	Haki	kaki
174	sungai	lowo ae	ae Rowo	lowo
175	tahu	mbe ² o	ɲbeo	mbeo [^]
176	tahun	kiwa	Hiwa	kiwa
177	tajam	mbono	Ree ²	ɲbono
178	takut	ta ² u	taku	tau [^]
179	tali	aje	taRi	aje
180	tanah	tana	tana	tana

No	Kosakata	Nggela	Raporende	Ropa
181	tangan	lima	Rima	lima
182	tarik	wi	e:sa	wi
183	tebal	kapa	kapa	kapa
184	telinga	kina	Hina	kina
185	telur	təlo	təRo	təlo
186	terbang	lela	wu:	lela
187	tertawa	tawa	tawa	tawa
188	tetek	mboko susu	susu	-
189	tidak	ʔiwa	iwa	iwa
190	tidur	eru	eRu	nande
191	tiga	təlu	əsa təRu	təlu
192	tikam (me)	səka	səŋga	səka
193	tipis	lula	nipi	nipi
194	tiup	rupi	rupi	rupi
195	tongkat	dəke	Ndeke	dəke
196	tua	du'a	h̥bupu	dua [^]
197	tulang	toko	toko	toko
198	tumpul	dubu	boŋo	dubu
199	ular	nipa	nipa	nipa
200	usus	tuka lo'o	usu	tuka dubu

No	Kosakata	Rukun Lima	Tendarea	Tou
1	abu	awu	awu	awu
2	air	ae	ae	ae
3	akar	kamu	kamu	hamu
4	alir (me)	h̄bere	p̄aye	bere
5	anak	ana	ana	ana
6	angin	an̄i	wiau	an̄i
7	anjing	Rako	dyako	lako
8	apa	apa	apa	apa
9	api	api	api	h̄bana
10	apung (me)	h̄bawa	Ndeya	h̄bawa
11	asap	nuc̄	nu	nu [^]
12	awan	ae Ruma	ayuma	rubu
13	ayah	baba	əma	əma
14	bagaimana	h̄ere əmba	bHileəpa	h̄ere [?] emba
15	baik	pawe	pawe	βHeri
16	bakar	tunu	tapa	tunu
17	balik	baRe	bHade	phale
18	banyak	woso	woso	phondo
19	baring	h̄baa [?] Roŋ	bHa roHa	roke bəgo
20	baru	baru	inudi	muri
21	basah	h̄basa	pasa	Ndəmo
22	batu	watu	watu	watu
23	beberapa	sa əsa rua	sa loo wae	sa [?] apasa [?]
24	belah (me)	kəRa	wisa	kəla
25	benar	moRo	modo	molo
26	bengkak	h̄bowo	bHəŋu	bowo
27	benih	wini	wini	wini
28	berat	Ndate	ndate	Ndate
29	berenang	nan̄u	nan̄u	nan̄u
30	beri	pati	tii [^]	pati
31	berjalan	h̄bana	pena	h̄bana
32	besar	mere	mede	ria
33	hilamana	wəŋi	pida	no ^o wəŋi
34	binatang	binata	binata	binata
35	bintang	NdaRa	binata	dala
36	buah	h̄boko	bHokɔ	əsa

No	Kosakata	Rukun Lima	Tendarea	Tou
37	bulan	wuRa	wud ^t a	wula
38	bulu	h̄baRe	lu	bua
39	bunga	bun̄a	won̄a	won̄a
40	bunuh	tau mata	dode	wale
41	buru (ber)	wau [?] Rako	kui	lata
42	buruk	ree [?]	yee [^]	re [?] e
43	burung	nake	ana ci	ule age
44	busuk	moso	wau ^t	wa [?] u re [?] e
45	cacing	wise	wise	wise
46	cium	piRu	pidu	ɲon̄o
47	cuci	rasi	yasi	taba
48	daging	boge	yul	nake
49	dan	nee [?]	nee [^]	no [?] o
50	danau	tiwu	tiwu	tiwu
51	darah	ra:	ya	ra:
52	datang	mai	d ^t epa	ra [?] i
53	daun	wunu	wunu	wunu
54	debu	awu	depu	aw
55	dekat	wee [?]	wee [^]	we [?] e
56	dengan	nee [?]	nee [^]	no [?] o
57	dengar	Rere	d ^t ed ^t e	lele
58	di dalam	re one	dare one	jale one
59	di mana	pa əmba	əna əba	ləka [?] amba
60	di sini	pana	Ndia ke	ləka ina
61	di situ	pa nore	ana kəna	ləka jaru
62	pada	re	tii	nəbu
63	dingin	kəta	kate	kəta
64	diri (ber)	dari	Ndopi	dari
65	dorong	roka	tudHu	joka
66	dua	əsa rua	dua	rua
67	duduk	ɲambe	yegHo	məra
68	ekor	eko	əkɔ	eko
69	empat	əsa wutu	wutu	sutu
70	engkau	kau	kau	kaw
71	gali	koe	koe	koe
72	garam	sie [?]	sie [^]	məsi

No	Kosakata	Rukun Lima	Tendarea	Tou
73	garuk	nasi	nasi	sasi
74	muk, lemak	Rəmbo	uga ^ñ mina	bəbo
75	gigi	ŋi ^ʔ	ŋi [^]	ŋi ^ʔ i
76	gigit	kiki	kiki	toki
77	gosok	koso	kosa	koma
78	gunung	keRi	kedl	kəli
79	hantam	ponga	pogha [~]	tebo
80	hapus	pui	pədi	lap
81	hati	ate	ate	ate
82	hidung	iru	idu	iju
83	hidup	muri	mudi	muri
84	hijau	məta	ŋəta	məta
85	hisap	miso	bHiso	miso
86	hitam	mite	mite	mite
87	hitung	reke	kiya	kira
88	hujan	ura	uda	uja
89	hutan	ombo	koye	nəbo
90	ia	kai	ie	kay
91	ibu	ine	ine	ine
92	ikan	ika	ika	ika
93	ikat	rike	pəte	rike
94	ini	na	ma ^{ke}	ina
95	isteri	lai	lai	lay
96	itu	nore	ma ^ə na	jaru
97	jahit	sati	sati	rə ^ʔ i
98	alan (ber)	hbana	bHana	hbana
99	jantung	pusu	pusu	pusu
100	jatuh	məsu	bHaU	məsu
101	jauh	reu	deu	bəu
102	kabut	rubu nu:	məde	-
103	kaki	Hai	al ^ʔ	hawu
104	kalau	mesu	yal	dəmi
105	kami, kita	kami	kami	kami
106	kamu	miu	miu	ñ ^ʔ iu
107	kanan	ŋgana	wabHeo [^]	ŋgana
108	karena	puu ^ʔ	kəna	ŋay

No	Kosakata	Rukun Lima	Tendarea	Tou
109	kata (ber)	pa ḡastei	ḡasi ye	gare
110	kecil	dHiki	coo [^]	lo'o
111	lahi (ber)	pa mata	papa kod'a	rəpatəŋe
112	kepala	aRu	ud ^t u	holo
113	kering	tuw [?]	tuu [^]	tu'u
114	kiri	ḡgeu	kai [^]	ḡəu
115	kotor	pəmbo	pəku	raki
116	kuku	kuḡu	kuḡu	ome təbo
117	kulit	Hui	yui [^]	dula
118	kuning	kune	kune	kune
119	kutu	kutu	kutu	kutu
120	lain	pesa	məa ^u	rewo
121	langit	Riru	liru	liru
122	laut	ae məsi	ae mesi	ae məsi
123	lebar	ḡgea	məde	boko
124	leher	ḡgora	təḡu	gora
125	lelaki	ata Haki	ama naya	ata haki
126	lempar	poke	pəke	po'ke
127	licin	ḡeRu	ḡed ^t u	amo
128	lidah	ḡəma	d ^t əma	ləma
129	lihat	toRo	meno	tolo
130	lima	əsa Rima	d ^t ima	lima
131	ludah	ae Rura	ae luyah	ae lura
132	lurus	bHeRa	bHesu	məŋe
133	lutut	ḡbuku	udutu	ḡbuku tu
134	main	Heḡe	dHegha	kea
135	makan	ka	nal ^o	ka:
136	malam	kombe	kobe	kobe
137	mata	Rə mata	mata	ḡboko mat
138	matahari	mata Rəra	dera	mata ləja
139	mati	mata	mata	mata
140	merah	toro	toyoh	mera
141	mereka	əbe	imu koo	əbe
142	minum	minu	inu	minu
143	mulut	moki	wiwi	wiwi
144	muntah	muta	muta	muta

No	Kosakata	Rukun Lima	Tendarea	Tou
145	nama	ɲara	ɲada	naja
146	napas	ɲai	ɲai	ɲayi
147	nyanyi	reko	pata ped ^{te}	Ndeo
148	orang	ata	yiwu	ata
149	panas	pətu	buli	pətu
150	panjang	Rewa	d ^{te} ewa	bewa
151	pasir	əna	d ^{te} ai	əna
152	pegang	dHeo	kəse	deo
153	pendek	bHoko	bhokɔ	buse
154	peras	posi	ghəme	rugi
155	perempuan	ata fai	ine wata	ata fay
156	perut	tuka	tuka	tuka
157	pikir	piki	yε	peki
158	pohon	puu [?] kaju	puU	pu [?] u
159	potong	ɲgete	ghəte	ge [?] te
160	punggung	toko Rongo	beobidi	ɲgawe duna
161	pusar	puse	puse	puse
162	putih	ɸhara	bHaya	bara
163	rambut	fur	fu	fu [^]
164	rumput	kuru	pəne	bəne
165	satu	əsa	əsa	sa əsa
166	saya	jao [?]	ɲao [^]	aku
167	sayap	ɲbore	pəd ^{te}	bəle
168	sedikit	sadHiki	sacoo [^]	sa lo [?] o
169	sempit	Ripo	kipo	ose
170	semua	ɲbaja sa	dhaga	ley sawe
171	siang	oRo Rəru	coa	ola ləja
172	siapa	sai ta	sal	say
173	suami	Haki	yaki	haki
174	sungai	ae Rowo	d ^{te} owo	lowo
175	tahu	ɲbeo	pəə	ɲbe [?] o
176	tahun	Hiwa	yiwa	hiwa
177	tajam	Ree [?]	gono	le [?] e
178	takut	taku	məa	ta [?] u
179	tali	taRi	tadi	aje
180	tanah	tana	tana	tana

No	Kosakata	Rukun Lima	Tendarea	Tou
181	tangan	Rima	d ^t ima	lima
182	tarik	e:sa	ghedha	esa
183	tebal	kapa	kapa	kapa
184	telinga	Hiŋa	yina	hiŋa
185	telur	təRó	təd ^t o	təlo
186	terbang	wu	d ^t e	lela
187	tertawa	tawa	tawa	tawa
188	tetek	susu	–	susu
189	tidak	iwa	mona	iwa
190	tidur	eRu	edu	ro ^ʔ ke
191	tiga	əsa təRu	tədu	təlu
192	tikam (me)	səŋga	səga	səka
193	tipis	nipi	nipi	nəpi
194	tiup	rupi	dupi	rupi
195	tongkat	Ndeke	dHoa	dəke
196	tua	h̥bupu	bHupu	du ^ʔ a
197	tulang	toko	toko	toko
198	tumpul	boŋo	boŋɔ	doga
199	ular	nipa	nipa	nipa
200	usus	usu	kod ^t ɔ	tuka hiti

No	Kosakata	Watunggere	Wololelea A	Wolomage
1	abu	awu	aw	awu
2	air	ae	ae	ae
3	akar	kamu	hamu	kamu
4	alir (me)	mbere	bere	bere
5	anak	ana	ana	ana
6	angin	anji	anji	anji
7	anjing	lako	lako	lako
8	apa	apa	apa	apa
9	api	api	api	api
10	apung (me)	lera	hbawa	lera
11	asap	nu	nu [^]	nu
12	awan	rubu	rubu	rubu
13	ayah	əma	əma	əma
14	bagaimana	ɲere əmba	ɲere	ɲere əmba
15	baik	gəɖHo	bHəri	bHeni
16	bakar	tunu	tuge	jəɲi
17	balik	bHale	bHale	bHale
18	banyak	bHondo	bHondo	bHondo
19	baring	eru	əra	ba'a
20	baru	muri	muri	muri
21	basah	modHa	Ndəmo	Ndəmo
22	batu	watu	watu	watu
23	beberapa	imu pira	sa'apasa'	sa apa
24	belah (me)	kəla	kəla	kəla
25	benar	molo	dəma	dəma
26	bengkok	ɲbowo	bowo	bHenu
27	benih	wini	wini	wini
28	berat	Ndate	Ndate	Ndate
29	berenang	naɲu	naɲu	naɲu
30	beri	pati	pati	pati
31	berjalan	ɲbana	hbana	hbana
32	besar	ria	ria	ria
33	bilamana	nəwəɲi	no'o wəɲi	no'o wəɲi
34	binatang	binata	binata	binata
35	bintang	dala	dala	dala
36	buah	ɲboko	əsa	əsa

No	Kosakata	Watunggere	Wololelea A	Wolomage
37	bulan	wula	wula	wula
38	bulu	sambe (man)	bua	wulu
39	bunga	wona	waga	buna
40	bunuh	tebo	wela	wela
41	buru (ber)	meko	lata	dHama
42	buruk	ree [?]	re [?] e	re [?] e
43	burung	ule age	ule age	ule age
44	busuk	wau ree [?]	waw re [?] e	wau re [?] e
45	cacing	kati	wise	kati
46	cium	no ^o	no ^o	nuru
47	cuci	rasi	təba	təba
48	daging	nake	nake	nake
49	dan	noo [?]	no [?] o	no [?] o
50	danau	tiwu	tiwu	tiwu
51	darah	ra:	ra [^]	ra
52	datang	mai	ra [?] i	may
53	daun	wunu	wunu	wanu
54	debu	awu	aw	awu
55	dekat	wee [?]	we [?] e	we [?] e
56	dengan	noo [?]	no [?] o	no [?] o
57	dengar	lele	lele	lele
58	di dalam	gHa one	jale one	gHale one
59	di mana	ləka əmba	ləka amba	ləka əmba
60	di sini	ləka na	ləka ina	ləka [?] ina
61	di situ	gHea	ləka jaru	gHaru
62	pada	ləka	nəbu	ləka
63	dingin	kəta	kəta	kəta
64	diri (ber)	dari	dari	dari
65	dorong	joka	joka	joka
66	dua	əsa rua	rua	rua
67	duduk	məra	məra	məra
68	ekor	eko	eko	[?] eko
69	empat	əsa satu	sutu	satu
70	engkau	kau	kaw	kau
71	gali	koe	koe	koe
72	garam	məsi	məsi	mesi

No	Kosakata	Watunggere	Wololelea A	Wolomage
73	garuk	sasi	sasi	sasi
74	muk, lemak	həbo	bəbo	bəbo
75	gigi	ŋiʔ	ŋiʔi	ŋiʔi
76	gigit	toki	təki	toki
77	gosok	koma	koma	ɡudHa
78	gunung	keli	kəli	keli
79	hantam	teho	ponga	sədo
80	hapus	pui	lap	peri
81	hati	ate	ate	ate
82	hidung	iju	iju	ʔiju
83	hidup	muri	muri	muri
84	hijau	məte	məta	məta
85	hisap	musu	miso	bhoko
86	hitam	mite	mite	mite
87	hitung	kira	kira	kira
88	hujan	uja	uja	uja
89	hutan	oto	nəbu	ŋəbo oto
90	ia	kai	kay	kay
91	ibu	ine	ine	ʔina
92	ikan	ika	ika	ʔika
93	ikat	rike	rike	rike
94	ini	na	ina	ʔina
95	isteri	fai	fay	fay
96	itu	na	jea	gHea
97	jahit	rei	rəʔi	reʔi
98	alan (ber)	ŋhəna	həbana	həbana
99	jantung	pusu	pusu	pusu
100	jatuh	məsu	məsu	məsu
101	jauh	beu	həu	beu
102	kabut	kuru nu	rubu nu [^]	kubHu nu
103	kaki	lɬai	haʔi	gHay
104	kalau	dəmi	dəmi	demi ɲala
105	kami, kita	kami	kami	kami
106	kamu	miu	miu	miu
107	kanan	lɔpa ɲbeo	ŋgana	ŋŋanab ʔŋ
108	karena	ŋai	puʔu	ŋay puʔu

No	Kosakata	Watunggere	Wololelea A	Wolomage
109	kata (ber)	keko	gare	ola gare
110	kecil	loo ^o	lo ^o o	lo ^o o
111	lahi (ber)	rapa gəro	rəpa taje	rapa gəli
112	kepala	kolo	holo	kolo
113	kering	tuu ^u	tu ^u u	tu ^u u
114	kiri	ləpa bebo	ŋgeu	ŋgeu ũŋge
115	kotor	raki	raki	raki
116	kuku	kumu	ŋgake	kumu
117	kulit	dHula	dula	ku ⁱ i
118	kuning	tea ^o	kune	kune
119	kutu	kutu	kutu	kutu
120	lain	o mesa	pəsa	o mesa
121	langit	liru	liru	liru
122	laut	ae məsi	məsi	ae mesi
123	lebar	ria	boko	ria
124	leher	təŋu	təŋu	gora
125	lelaki	ata kaki	ata haki	ta kaki
126	lempar	iri	poke	poke
127	licin	amo	amo	ŋelu
128	lidah	ləma	ləma	ləma
129	lihat	kodHo	tolo	kile
130	lima	lima	lima	lima
131	ludah	ae lura	ae lura	ae lura
132	lurus	molo	mone	mone
133	lutut	mbuku tu	hboko tu ^	hboko tu
134	main	tau ŋgai	kea	bago
135	makan	ka	ka ^	ka
136	malam	kobe	kobe	kobe
137	mata	le mata	hboko mat	mata
138	matahari	ləja	ləja	ləja
139	mati	mata	mata	mata
140	merah	mera	ate re ^o e	mera
141	mereka	əbe	əbe	abe
142	minum	minu	minu	minu
143	mulut	wiwi	wiwi	wiwi
144	muntah	muta	muta	muta

No	Kosakata	Watunggere	Wololelea A	Wolomage
145	nama	naja	naja	naja
146	napas	ɲai	ɲay	ɲai
147	nyanyi	Ndeo	Nde'o	Ndeo
148	orang	ata	ata	ata
149	panas	raŋo	pətu	pətu
150	panjang	bewa	bəwa	bewa
151	pasir	əna	an'na	əna
152	pegang	deo	deo	deo
153	pendek	boko	boko	boko
154	peras	rəma	rugi	kəse
155	perempuan	ata fai	ata fay	ta fay
156	perut	tuka	tuka	tuka
157	pikir	piki	nara tey	piki
158	pohon	puu'	pu'u	pu'u kaju
159	potong	poka	gəte	wela
160	punggung	longo	longo	koja
161	pusar	puse	puse	puse
162	putih	bara	bara	bara
163	rambut	fu:	fu^	fu:
164	rumput	bəne	bəne	kuru
165	satu	sa əsa	sa əsa	sa 'asa
166	saya	aku	aku	aku
167	sayap	bele	bəle	bəle
168	sedikit	saloo'	sa lo'o	sa lo'o
169	sempit	pi	ose	əla lo'o
170	semua	lei sawe	ley sawe	hbeja
171	siang	sia	ola ləja	ola sia
172	siapa	sai	say	say
173	suami	kaki	haki	kaki
174	sungai	lowo	lowo	lowo
175	tahu	mbeo	hbe'o	hbe'o
176	tahun	kiwa	hiwa	kiwa
177	tajam	mbono	lele	le'e
178	takut	ta'u	ta'u	ta'u
179	tali	aje	aje	aje
180	tanah	tana	tana	tana

No	Kosakata	Watunggere	Wololelea A	Wolomage
181	tangan	lima	lima	lima
182	tarik	goro	wi [^]	esa
183	tebal	kapa	kapa	kapa
184	telinga	kiŋa	hiŋa	kiŋa
185	telur	təlo	təlo	təlo
186	terbang	lela	lela	lela
187	tertawa	tawa	tawa	tawa
188	tetek	susu	susu	h̄boko sus
189	tidak	iwa	iwa	wa
190	tidur	roke	ro'ke	nande
191	tiga	əsa təlu	təlu	telu
192	tikam (me)	səka	səka	səka
193	tipis	ŋbere	nəpi	nəpi
194	tiup	rupi	rupi	rupi
195	tongkat	ana deke	dəke	ana dəke
196	tua	dua ²	du'a	du'a
197	tulang	toko	toko	toko
198	tumpul	bubu	doga	bogo
199	ular	nipa	nipa	nipa
200	usus	tuka dubu	tuka hiti	tuka

PERPUSTAKAAN
PUSAT PEMBINAAN DAN
PENGEMBANGAN BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN
NASIONAL

07-614

CRUTAN			
00	-	307	